

BAB V

PENUTUP

Pada bab lima ini akan dijelaskan mengenai penutup, dimana bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran yang terakit dalam penelitian Tugas Akhir ini. Data yang diuraikan dalam bab ini merujuk pada pembahasan dari bab satu hingga bab empat. Sehubungan dengan hal tersebut maka bab ini akan menguraikan beberapa sub bab yaitu kesimpulan dan saran. Dari sub bab yang disebutkan akan diuraikan sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian Tugas Akhir dengan judul Prosedur Pemberian Kredit Pemilikan Rumah Subsidi Kepada Nasabah Pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya, maka dapat disimpulkan:

- 1) Prosedur Pemberian Kredit Pemilikan Rumah
 - a. Nasabah datang ke bank untuk melakukan pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR).
 - b. Pihak bank menginformasikan kepada nasabah dokumen apa saja yang dibutuhkan, maka nasabah harus melengkapi dokumen tersebut.
 - c. Jika dokumen sudah lengkap maka pihak bank akan melakukan BI *Checking* yaitu, pengecekan terhadap nasabah apakah nasabah tersangkut pinjaman lain atau tidak seperti *leasing*, koperasi atau yang lainnya.

- d. Wawancara yaitu pihak bank akan mencari informasi mengenai nasabah. Mengkonfirmasi bagaimana kehidupan mereka dalam bentuk ekonomi, pekerjaan mereka, penghasilan, tanggungan dan melakukan penjelasan bagaimana perumahan subsidi KPR tersebut.
- e. Laporan *OTS (On The Spot)* ini merupakan laporan yang di buat oleh pihak bank setelah mereka melakukan wawancara dan melakukan survei lapangan, dalam melakukan OTS ini pihak bank akan membuat laporan tersebut lalu di kirim kepada pimpinan setempat.
- f. Laporan LPA (Laporan Pemeriksaan Akhir), setelah laporan OTS disetujui maka pihak bank akan membuat laporan LPA ini dan pihak bank akan merekomendasikan laporan ini kepada analisis, analisis lah yang menindak lanjuti laporan ini sebelum pihak bank menyetujui kredit tersebut.
- g. Kertas Kerja Analisis, pihak bank akan membawa seorang akuntan untuk menilai hasil dari laporan LPA dan hasil OTS. Dari hasil keputusan analisis lah pihak bank baru bisa menentukan apakah kredit pemohon di setuju atau di tolak, jika di setuju maka developer akan memproses para nasabah.

2) Kendala Dalam Proses Pemberian KPR

- a. Persyaratan yang kurang lengkap

Salah satunya yaitu slip gaji dan pekerjaan tetap. Tidak semua orang memiliki slip gaji dan pekerjaan tetap. Apabila calon nasabah tidak

memiliki slip gaji dan pekerjaan tetap, maka calon nasabah harus menyertakan buku tabungan yang memuat penghasilan tiap bulannya.

b. Menghadapi *interview*

Meskipun wawancara terlihat sepele namun tidak sedikit calon nasabah yang gagal dalam wawancara, karena bank menilai jawaban yang diberikan oleh calon nasabah terlalu berbelit-belit atau bohong. Sebaiknya calon nasabah menggunakan pakaian rapi saat wawancara, menjawab pertanyaan dengan jujur dan sopan.

c. Bunga yang tinggi

Bank kerap menawarkan *flat rate* selama periode beberapa tahun. Debitur harus cerdas agar mempertahankan *flat rate* selama mungkin. Debitur dapat melakukan *take over* KPR ke bank lain jika bunga pada bank yang sekarang terlalu tinggi.

d. KPR menunggak

Nasabah harus waspada jika cicilannya menunggak karena dendanya dihitung per hari. Semakin lama menunggak maka semakin besar yang harus dibayar atau dilunasi. Apabila penunggakan sering terjadi sebaiknya nasabah menjual rumah KPR ke pihak lain daripada membiarkan bank menyita rumah tersebut.

3) Solusi Untuk Mengatasi Kendala Dalam Proses Pemberian KPR

- a. Apabila calon nasabah tidak memiliki slip gaji dan pekerjaan tetap, maka calon nasabah harus menyertakan buku tabungan yang memuat penghasilan tiap bulannya.

- b. Sebaiknya calon nasabah menggunakan pakaian rapi saat wawancara, menjawab pertanyaan dengan jujur dan sopan.
- c. Debitur dapat melakukan *take over* KPR ke bank lain jika bunga pada bank yang sekarang terlalu tinggi.
- d. Apabila penunggakan sering terjadi sebaiknya nasabah menjual rumah KPR ke pihak lain daripada membiarkan bank menyita rumah tersebut.

5.2 Saran dan Implikasi Penelitian

Di bawah ini merupakan saran dari penulis untuk peneliti selanjutnya serta implikasi penulis untuk pihak bank :

5.2.1 Saran

Adapun saran untuk penulis selanjutnya yaitu melakukan penelitian di bank yang berbeda sehingga bisa memperbanyak referensi terkait Kredit Pemilikan Rumah Subsidi. Selain itu apabila tempat penelitian dan kegiatan magang dilakukan di tempat yang sama, peneliti dapat memaksimalkan pada saat melakukan kegiatan magang agar mendapatkan informasi dan pengalaman secara langsung di lapangan. Sedangkan apabila tempat penelitian berbeda dengan tempat magang maka peneliti sebaiknya sering melakukan penelitian agar informasi yang diperoleh dapat akurat.

5.2.2 Implikasi penelitian

Implikasi yang dapat dilakukan Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya yaitu sebagai berikut :

- a) Pihak bank harus memastikan persyaratan atau dokumen milik si nasabah apakah sudah lengkap atau belum
- b) Pihak bank memberikan informasi kepada nasabah mengenai peraturan dan ketentuan saat melakukan wawancara
- c) Pihak bank harus bersikap tegas ketika menghadapi nasabah yang sikapnya nakal



DAFTAR PUSTAKA

Alanshari, F., & Marlius, D. (2018). Prosedur pemberian kredit bersubsidi KPR Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Cabang Pembantu Bukittinggi.

BTN. (2019).Laporan Tahunan Bank BTN. Diakses dari: <https://www.btn.co.id/>

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (pasal 1 ayat 2). Jakarta : Penerbit Erlangga.

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (pasal 1 ayat 3). Jakarta : Penerbit Erlangga.

Standar Akutansi Keuangan (PSAK) Nomor 31

Susilo, Triandoro dan Santoro. (2000). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Salemba Empat.

Transikom.com. (2016). *Pengertian Studi Kepustakaan*. Diakses dari : <https://www.transikom.com/2016/03/pengertian-studi-kepustakaan.html>